

Pengaruh komitmen dan openness to experience terhadap kepuasan pernikahan pada perkawinan campur = The effect of commitment and openness to experience towards marital satisfaction in international marriage

Averroes Ghazaly Haserra, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20506539&lokasi=lokal>

Abstrak

Perkawinan campur merupakan pernikahan yang cukup rentan terhadap masalah karena adanya perbedaan budaya antarindividu. Perbedaan budaya tersebut ditemukan dapat berujung pada ketidakpuasan pernikahan. Kepuasan pernikahan ditemukan dapat ditingkatkan dengan berkomitmen terhadap pasangan. Selain itu, openness to experience juga ditemukan berhubungan dengan kepuasan pernikahan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari komitmen dan openness to experience terhadap kepuasan pernikahan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan 90 partisipan perkawinan campur. Komitmen diukur menggunakan Investment Model of Commitment (Rusbult, Martz, & Agnew, 1998), kepuasan pernikahan diukur menggunakan Couple Satisfaction Index (Funk & Rogge, 2007), dan openness to experience diukur menggunakan Big Five Inventory (Rammstedt & John, 2007). Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa komitmen dan openness to experience memengaruhi kepuasan pernikahan secara positif pada perkawinan campur. Selanjutnya, ketika diuji menggunakan regresi berganda komitmen ditemukan sebagai faktor yang paling kuat dalam memengaruhi kepuasan pernikahan pada perkawinan campur.

.....International marriages are marriages that are quite vulnerable to problems because of cultural differences between individuals. These cultural differences are found to lead to marital dissatisfaction. Marital satisfaction is found to be enhanced by commitment to the spouse. In addition, openness to experience was also found to be related to marital satisfaction. This study aims to determine the effect of commitment and openness to experience towards marital satisfaction. This research uses a quantitative approach with 90 participants in international marriages. Commitment is measured using the Investment Model of Commitment (Rusbult, Martz, & Agnew, 1998), marital satisfaction is measured using the Couple Satisfaction Index (Funk & Rogge, 2007), and openness to experience is measured using the Big Five Inventory (Rammstedt & John, 2007). The result of a simple regression analysis shows that commitment and openness to experience affect marital satisfaction positively in international marriage. Furthermore, when tested using multiple regression, commitment was found to be the most powerful factor influencing marital satisfaction in international marriage.